

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kematian ibu dan kematian bayi merupakan salah satu target dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) pada tahun 2030, yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) hingga 70/100.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Bayi (AKB) hingga 12/1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI 2015, hh.24-25). Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebanyak 475 kasus, mengalami penurunan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2016 yang sebanyak 602 kasus, dengan demikian angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah juga mengalami penurunan dari 109,65/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016 menjadi 88,05/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017(Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017. h. 37).

Penyebab kematian ibu antara lain hipertensi dalam kehamilan (32,97%), perdarahan (30,37%), lain-lain (19,09%), gangguan sistem pembekuan darah (12,36%), infeksi (4,34%) dan gangguan metabolisme (0,87%) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017. h. 37). Penyebab kematian maternal juga tidak lepas dari kondisi ibu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 terlalu, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2016, h.14).

Kehamilan risiko tinggi adalah suatu kehamilan yang memiliki risiko lebih besar dari biasanya (bagi ibu maupun bayinya), akan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan (Maryunani 2016, h.32). Kehamilan resiko tinggi dapat menyebabkan bayi lahir belum cukup bulan, bayi lahir dengan BBLR, keguguran (abortus), partus macet , perdarahan ante partum dan post partum, iufd, keracunan dalam kehamilan dan kejang (Prawirohardjo, 2009:178).

Kehamilan resiko tinggi yang lainnya adalah ibu berusia >35 tahun saat hamil, yang beresiko mengidap diabetes gestasional, plasenta tidak menempel di tempat semestinya misalnya seperti plasenta previa, perdarahan, dan hipertensi (Anggarani, DR dan Yazid Subakti 2013, h.5).